

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara mendalam tentang Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Ambon (Studi Analisis pada Bank Syariah Indonesia Cabang Ambon). Kajian mendalam perlu dilakukan agar substansi dari penelitian ini dapat diketahui.

Maka jenis yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana dalam hal ini melakukan wawancara langsung pada pihak-pihak yang terkait Bank Syariah Kota Ambon, kemudian didukung oleh penelitian kepustakaan (*library research*) dengan cara menelaah buku-buku yang mempunyai kaitan erat dengan rumusan masalah.

1. Spesifikasi Penelitian

Berdasarkan spesifikasinya, penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara deskriptif analitis yang dalam pelaksanaannya metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu.¹ Karena penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh mengenai segala hal yang berhubungan dengan Sistem Bagi Hasil pada Bank Syariah Mandiri Panorama Kota Bengkulu serta permasalahannya, cara penerapan sistem bagi hasil serta apa saja hambatannya kemudian mencari solusinya untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Perlu untuk diamati bagaimana persiapan dan langkah-langkah yang harus dijalankan, juga kendala atau hambatan yang muncul sekaligus solusinya.²

¹ Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 14

² Soejono dan H. Abdurrahman, Metode Penelitian Hukum (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 22

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ambon Propinsi Maluku dengan mengambil obyek pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Ambon sebagai salah satu Bank Syariah dimana masyarakat Kota Ambon dikenal sebagai masyarakat yang heterogen, beragam budaya, suku, agama maupun kepercayaan, sehingga tentu memiliki permasalahan yang perlu dikaji secara ilmiah dari aspek hukum yang membutuhkan pemahaman bagi perkembangan sebuah bank yang mendasarkan pada Syari'ah dengan sistem bagi hasil.

3. Sumber Data

Data utama yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan. Data lain yang bisa didapat seperti dokumentasi atau foto. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan atau objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara kepada informan yang terkait dengan bahasan peneliti yang dilengkapi dengan catatan tertulis atau menggunakan alat bantu rekam, seperti *tape recorder*, *handphone* dan sebagainya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai data sekunder adalah Bank Syariah Indonesia. Data sekunder lain yang digunakan bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, dan dokumen lain yang menunjang penelitian.³

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

³ Soejono dan H. Abdurrahman, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 22

Observasi merupakan tahap pertama dan penting dalam sebuah penelitian, dimana observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan sebelum data yang lebih mendalam didapatkan. Dengan melakukan pengamatan diharapkan peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung pada keadaan yang sebenarnya. Dan peneliti dapat mengetahui secara langsung situasi dan kondisi dari objek yang diteliti.⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi sasaran observasi peneliti sebagai berikut:

- 1) Sistem bagi hasil Bank Syariah Indonesia
- 2) Produk Mudharabah pada Bank Syariah
- 3) Penerapan akad mudharabah di Bank Syariah Indonesia

b. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, metode wawancara menjadi pilihan favorit karena diharapkan bisa mendapatkan data yang diinginkan dengan lebih mendalam sehingga akan dapat lebih mudah diambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Lancarnya kegiatan wawancara tergantung pada kedua belah pihak sebagai pelaku wawancara dimana pewawancara yang memberikan sejumlah pertanyaan kepada terwawancara dan kemudian menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Selain itu juga tergantung pada situasi dan kondisi saat wawancara dilakukan, baik kondisi pewawancara dan terwawancara, waktu pelaksanaan wawancara, dan juga hubungan antara kedua belah pihak. Dimana sebelumnya sudah dipersiapkan daftar pertanyaan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti atau dibahas.

Adapun sebelum melakukan wawancara, maka penulis menyarankan beberapa hal kepada responden agar tidak terjadi kesalahpahaman, yaitu:

- 1) Menerangkan kegunaan serta tujuan dari penelitian.
- 2) Menjelaskan mengapa responden terpilih diwawancarai.
- 3) Menjelaskan apa status yang melaksanakan penelitian tersebut.
- 4) Menerangkan bahwa wawancara tersebut merupakan sesuatu yang *confidential*.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan Sistem bagi hasil pada Bank Syariah Indonesia Cabang Ambon. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan

⁴ Hamid Patilima, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 6

dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin. Pada saat tanya jawab berlangsung telah disiapkan kerangka pertanyaan, dan kepada informan diberi kebebasan dan keleluasaan dalam menjawab. Adapun beberapa pertanyaan yang dapat penulis ajukan pada saat wawancara dengan pihak manager BSI Cabang Ambon, diantaranya :

- 1) Bagaimana cara dalam menarik minat nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia?
- 2) Apa saja strategi layanan Bank Syariah yang memberikan kemudahan bagi nasabah?
- 3) Bagaimana strategi Bank Syariah dalam menjaga kualitas pelayanan yang baik dalam melayani nasabah?
- 4) Apa tujuan Bank Syari'ah Indonesia Cabang Ambon ?
- 5) Bagaimana struktur organisasi di dalam Bank Syari'ah Indonesia Cabang Ambon ?
- 6) Bagaimana Mekanisme pemberian kredit pada Bank Syari'ah Indonesia Cabang Ambon?
- 7) Bagaimana penerapan sistem bagi hasil pada Bank Syari'ah Indonesia Cabang Ambon

c. Dokumentasi

Teknik ini mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti penerapan sistem bagi hasil, penyaluran dana bagi hasil terhadap nasabah, sehingga dapat mendukung dan membuktikan terhadap suatu masalah.

Dalam penelitian ini dokumen yang akan disajikan berupa dokumen yang terkait dengan penelitian ini yaitu foto yang dihasilkan sendiri oleh penelitian, dokumen yang didapat akan dijadikan sebagai sumber pendukung penelitian.⁵

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemilahan data, pemilihan data, dan pengorganisasian data agar terstruktur secara sistematis dan menjadi suatu pola. Proses dalam analisis data antara lain: reduksi data, display data atau penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan sangatlah banyak, semakin lama peneliti berada di lapangan maka akan semakin banyak data yang didapat. Reduksi data akan memilah data yang didapatkan

⁵ Hamid Patilima, Metode Penelitian Kualitatif..., h. 19

di lapangan sesuai dengan fokus penelitian sehingga peneliti akan lebih mudah menentukan data-data pokok dan mengambil kesimpulannya.

Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian seperti, penerapan sistem bagi hasil dan teknik bagi hasil di bank syariah. Data yang di diperoleh dari penelitian akan disaring kembali agar lebih terarah sehingga penulis lebih mudah menganalisis data-data tersebut.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan bagan. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

c. Pengambilan Kesimpulan

Dalam penelitian ini setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan pokok permasalahan, kemudian data tersebut diperiksa kembali dengan teliti sesuai pokok masalah secara cermat. Data yang telah diperoleh dan terkumpul dari informan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis. Dari metode tersebut peneliti melakukan pengesahan dengan membandingkan antara observasi dan wawancara dengan tujuan untuk mencari kebenaran data, kemudian peneliti menuangkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sederhana. Sehingga peneliti dapat menjabarkan penerapan sistem bagi hasil pada Bank Syariah Indonesia Ambon.